

1. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian yang sesuai dengan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dapat ditingkatkan melalui pendekatan pembelajaran kontekstual sehingga siswa pun akan memiliki prestasi yang baik dalam pembelajaran.

1. Pembelajaran Kontekstual

Terdapat peningkatan pada kegiatan perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran kontekstual. Hal ini terlihat pada APKG 1 dan APKG 2 dimana pada setiap siklusnya mengalami peningkatan dalam merencanakan maupun melaksanakan proses pembelajaran kontekstual. Pada siklus I diperoleh skor 16, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 22 dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 26. Sedangkan pada tahap pelaksanaan pembelajaran kontekstual juga mengalami peningkatan pada setiap siklusnya yaitu siklus I memiliki skor 19, pada siklus II meningkat menjadi 27 dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 32. Hal ini berarti perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran kontekstual sudah mencapai atau mendekati indikator yang diharapkan yaitu untuk perencanaan

indikator ketercapaiannya memiliki skor 30 dan untuk pelaksanaan indikator ketercapaiannya memiliki skor 35.

2. Peningkatan Motivasi Belajar

Terdapat peningkatan motivasi belajar melalui pembelajaran kontekstual, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis aktivitas siswa dalam belajar sebelum menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual dengan telah melakukan pendekatan pembelajaran kontekstual adanya peningkatan. Hal ini dapat ditandai dengan meningkatnya motivasi belajar siswa pada predikat motivasi tinggi yaitu pada siklus I mencapai 26,32% meningkat menjadi 36,84% pada siklus II kemudian naik menjadi 76,32% pada siklus III. Meningkatnya motivasi belajar siswa terlihat dari data hasil lembar skala yang disebarkan kepada siswa. Dari meningkatnya kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran, siswa lebih perhatian pada pelajaran yang sedang dijelaskan, diskusi dalam kelas dan diskusi kelompok lebih aktif serta siswa sudah dapat mencatat atau menyimpulkan hasil diskusi. Dengan demikian pendekatan pembelajaran kontekstual cocok untuk mata pelajaran IPS. Hal ini dapat ditandai dengan meningkatnya motivasi belajar siswa sudah mencapai lebih dari 75% yaitu 76% dari siswa memiliki motivasi tinggi.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran kontekstual. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes ulangan harian pada mata pelajaran IPS setiap siklusnya meningkat. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 59% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 66% dan pada siklus III meningkat

menjadi 79%. Dengan demikian pendekatan pembelajaran kontekstual cocok untuk mata pelajaran IPS. Hal ini dapat ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa yang sudah mencapai lebih dari 75% mendapat nilai tinggi atau dapat dikatakan 79% siswa telah tuntas pada mata pelajaran IPS materi hubungan sosial, pranata dan pengendalian penyimpangan sosial.

5.2 IMPLIKASI

1. Secara teoritis, bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual merupakan titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran yang menempatkan siswa dalam konteks bermakna yang menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang sedang dipelajari dan sekaligus memperhatikan faktor kebutuhan individual siswa dan peran guru. Pendekatan pembelajaran kontekstual ini sangat cocok untuk materi pelajaran IPS, karena pembelajaran kontekstual mendorong siswa untuk aktif, berpikir kritis dan kreatif.
2. Secara praktis, perlunya seorang guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan kontekstual dalam upaya pembaharuan pembelajaran di kelas agar mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
3. Pendekatan pembelajaran kontekstual hendaknya diterapkan guru pada pembelajaran karena pembelajaran kontekstual berorientasi kepada siswa, sehingga siswa secara aktif berperan serta dalam pembelajaran dan informasi yang diperoleh akan lebih bermakna pada siswa dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional.

5.3 SARAN

1. Guru dalam pembelajaran kontekstual, hendaknya mampu menyesuaikan dengan materi pelajaran karena tidak semua materi IPS dapat menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual., karakteristik siswa dan tingkat kemampuan siswa. Sehingga hasil akan memberikan makna pada siswa.
2. Guru hendaknya dapat menggunakan pendekatan kontekstual sesuai dengan materinya dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.